



“Sangat simpel di bawa ke mana-mana. Bisa disimpan di dompet.”

EARPHONE KEREN SERBUAN DARI KOREA

Bermula dari Korea, lalu ke Jepang, dan kini merambah ke Asia. Begitu perjalanan *earphone* andalan anak muda yang kini mulai digandrungi di Kelapa Gading.

Alat untuk mendengarkan musik ini bentuknya kecil dan ringkas sehingga bisa disimpan di dompet. Berbeda dengan *headphone*, yang bentuknya bongor dan biasa dipakai oleh pria, *earphone* imut serta dipakai baik oleh pria maupun wanita.

Earphone yang sedang *booming* di pasar adalah model *gravity*. “Yang saya pilih ini *gravity*, model terbaru. Saya tahu dari Internet baru dua minggu yang lalu,” kata Hermanto, 22 tahun, di toko Warna, Fashion Hub Mal Kelapa Gading 3 lantai 2, Senin lalu, kepada *Tempo Gading*.

Rizki Saputra, 21 tahun, teman Herman, menyatakan *gravity* dan beberapa model anyar baru saja diluncurkan. Rizki sudah lebih dulu memilikinya ketimbang Herman. “Herman tahu *gravity* dari saya, cuma dia enggak mau *ngaku*,” ucap Rizki sambil tergelak. “Saya sudah punya dua, gambarnya berbeda.”

Tempo Gading melihat sejumlah toko di Kelapa Gading yang juga menjual aneka *earphone*, seperti Naughty Plus dan konsep Asia.

Menurut Rita Oktiva, wakil kepala toko Warna, tren *earphone* sudah mulai sejak lima bulan lalu. Dara 19 tahun ini menuturkan, semua berawal dari peluncuran *mix style headphone*, yang hanya bertahan satu bulan. Bentuknya terlalu besar dan penggunaanya terbatas pada pria. Maklum, bentuknya

kokoh dengan dua penutup kiping yang kaku. Respons pembeli pun sangat kurang. “Ketika *earphone* muncul, ABG cewek maupun cowok banyak yang merespons,” ucapnya.

Rita menuturkan, pemilik Warna yang menceritakan *booming* tren *earphone*. “Awalnya dari Korea, terus merambah ke Jepang, dan sekarang di Asia, termasuk Indonesia.” *Earphone* biasa digunakan untuk ponsel, pemutar MP3, MP4, iPhone, serta komputer. Tapi paling banyak untuk ponsel.

Earphone untuk perempuan dan laki-laki dibedakan oleh gambar dan coraknya. Untuk cewek ada warna cokelat Cha-Cha dengan sentuhan kuning, oranye, hijau Stabilo, biru laut, biru langit, merah, hingga hitam. Ada pula model kapsul dan tablet serta bola biliar. Ketiga model ini berwarna cerah se-

perti model warna itu.

Untuk pria, terdapat dua model yang berkarakter, yakni Power Graphixx dan Rotterdam’s Doing, yang banyak bermain dengan gambar grafiti. Bila diperhatikan, untuk model cowok gambar-gambar seperti yang terdapat pada kaus buatan *distro*. Rita menjelaskan, awalnya hanya terdapat satu model. Namun setiap dua pekan muncul model baru.

Laras, 23 tahun, mahasiswa Universitas Indonesia dan tinggal di Perumahan Polri Pulogadung, memiliki model bola biliar. Bentuknya unik, lucu, dan tak norak. “Sangat simpel dibawa ke mana-mana. Bisa disimpan di dompet,” katanya ketika dihubungi Senin lalu. Adapun Veronica Sulisty, 25 tahun, karyawan kantor agen perjalanan, memilih model warna supaya tak terkesan ABG. “Model

warna terkesan lebih dewasa.”

Menurut Rita, ada alternatif model lagi. Ia menyebutkan model Fire Black, Air Bud, serta Bass Ex Plus Music. Tapi anak-anak perempuan lebih memilih model biliar. Soal harga bisa dibidang terjangkau bahkan oleh kantong pelajar. Model cewek rata-rata dibanderol Rp 18-20 ribu dan untuk pria Rp 27 ribu. Sedangkan model Fire Black dan Air Bud rata-rata Rp 22.500. Kalau Bass Ex Plus Music dijual Rp 24 ribu per unit.

Mengenai angka penjualan, Rita menyebutkan, *earphone* model cewek dan cowok sama saja. *Earphone* mulai ramai dicari sejak liburan sekolah lalu. “Ketika *booming*, penjualan naik lebih dari 50 persen. Barang sampai dari pusat sekitar dua minggu sampai satu bulan,” katanya. ● M. FAHRIZAL